

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai akresi maksimum terletak pada zona B (Desa Legokjawa) dengan nilai 161,47 m, sedangkan nilai abrasi maksimum terletak pada zona F (Desa Pangandaran dan Desa Babakan) dengan nilai -112,82 m. Nilai rata-rata laju perubahan pada 6 zona terbagi menjadi akresi sedang dan abrasi ringan. Terjadi akresi dikarenakan penambahan sedimen yang berasal dari muara sungai, penambahan lahan menjadi faktor pendukung terjadinya akresi. Abrasi terjadi karena adanya pembangunan pelabuhan dan infrastruktur di sekitar pesisir, faktor pembangunan tersebut menyebabkan pengurangan lahan vegetasi sehingga terjadinya pengikisan daratan di wilayah pesisir.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya dilakukan pengambilan data primer agar didapatkan hasil yang lebih akurat dan penggunaan citra satelit dengan resolusi yang lebih tinggi sehingga garis pantai yang didapatkan lebih akurat.